

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi penjabaran kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *Value Stream Mapping* dalam proses pengadaan di PT ABC. Selain itu, bab ini juga menyajikan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan atau pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses pengadaan ke depannya dan berisi saran bagi peneliti selanjutnya sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan yang berbeda

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Value Stream Mapping* (VSM) dalam proses pengadaan di PT ABC, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Value Stream Mapping* terbukti efektif dalam mengurangi *lead time* proses pengadaan. Sebelum dilakukan perbaikan, total waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh proses pengadaan adalah 6.750 menit. Setelah dilakukan pemetaan kondisi saat ini (*Current State Map*), identifikasi pemborosan, serta perancangan perbaikan melalui *Future State Map*, total waktu proses berhasil ditekan menjadi 3.030 menit. Dengan demikian, terjadi pengurangan *lead time* sebesar 3.720 menit atau sekitar 55,1%. Pengurangan waktu ini menunjukkan bahwa metode VSM mampu memberikan dampak signifikan dalam mengurangi *lead time process* dalam proses pengadaan di perusahaan.

2. Penerapan metode *Value Stream Mapping* dalam proses pengadaan terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi waktu kerja. Setelah dilakukan perbaikan proses berdasarkan hasil *Future State Mapping*, total waktu penyelesaian pengadaan yang sebelumnya memerlukan 6.750 menit berhasil dikurangi menjadi 3.030 menit. Dengan demikian, perusahaan dapat menyelesaikan seluruh rangkaian proses pengadaan dalam waktu yang lebih singkat, yaitu hanya sekitar 2,1 hari kerja dibandingkan kondisi awal sebesar 4,6 hari kerja. Pengurangan durasi proses sebesar 3.720 menit ini menunjukkan bahwa *Value Stream Mapping* mampu mempercepat waktu pengadaan secara signifikan tanpa mengurangi kualitas *output* maupun ketepatan prosedur.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan analisis dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

### 1. Rekomendasi untuk perusahaan

PT ABC disarankan untuk mengimplementasikan hasil perbaikan yang telah disusun dalam *Future State Mapping*. Aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, seperti negosiasi berulang dengan vendor tetap dan pengecekan dokumen yang bersifat duplikatif, sebaiknya dihapus atau disederhanakan. Perusahaan juga perlu menetapkan standar waktu (*service level agreement*) untuk setiap tahapan proses pengadaan agar menghindari penumpukan dan keterlambatan *approval*. Selain itu, pemanfaatan sistem ERP yang telah dimiliki perusahaan perlu dioptimalkan dengan fitur otomatisasi notifikasi dan validasi

*input* dokumen, guna mengurangi kesalahan administrasi serta mempercepat proses pengambilan keputusan antar divisi. Dengan penerapan prinsip *lean* secara konsisten, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pengadaan tanpa mengorbankan tata kelola dan kontrol internal.

## 2. Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup yang hanya berfokus pada satu jenis barang dan satu alur pengadaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada berbagai jenis barang atau jasa guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efisiensi proses pengadaan secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ke depan dapat mempertimbangkan pendekatan kuantitatif atau *mixed method*, serta memasukkan analisis biaya (*cost efficiency*) untuk mengukur dampak langsung dari pengurangan *lead time* terhadap penghematan biaya operasional. Penggunaan metode *lean* lainnya atau integrasi dengan *Six Sigma* juga dapat dijadikan alternatif dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pengadaan.